

Pelanggaran kekuasaan analisis struktur teks dramatik lakon 'Semar gugat' karya N. Riantiarno

Agus Sri Danardana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250467&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini menelaah struktur teks dramatik lakon Samar Gugat (SG) karya N. Riantiamo. Telaah mencakupi tiga hal, yakni (1) analisis struktur teks dramatik, (2) analisis sumber konflik, konflik-konflik, dan tema, serta (3) analisis makna. Dari hasil analisis struktur teks dramatiknya, dapat diketahui bahwa lakon SG sedikit-banyak dikemas mengikuti logika wayang. Bukan hanya latar dan tokoh-tokohnya yang diambil dari dunia wayang, tetapi juga wujud atau bentuk teks dramatiknya. Bentuk teks dramatik lakon SG dibangun tidak hanya melalui adegan-adegan dialog antartokoh, tetapi juga melalui adegan-adegan nondialog ala, janturan dan pocapan yang diucapkan dalang dalam lakon wayang. Sebagai konsekuensi logis atas pemanfaatan mitologi wayang itu, teks dramatik lakon SG tidak terkesan "cerewet" dan "bawel". Karena wayang sudah menjadi pengetahuan umum, Riantiarno tidak perlu lagi memberi penjelasan dengan panjang lebar (dalam petunjuk pemanggungan) pada latar dan tokoh yang hendak ditampilkan.

Melalui penelusuran sumber konflik dan konflik-konfliknya, dapat disimpulkan bahwa tema lakon SG adalah ketidakberdayaan kaum inferior atas kesewenang-wenangan kaum superior. Sementara itu, dari analisis makna, dapat diketahui bahwa lakon SG menyembunyikan ideologi tertentu: pelanggaran kekuasaan. Sebagai kaum inferior (abdi), Semar selalu diharapkan mampu melayani kaum superior (tuan: Srikandi-Arjuna). Sekalipun telah berusaha menggugat, nasib Semar tidak pernah berubah. Kekalahan Semar dalam peperangan menghadapi Arjuna, di satu sisi, justru mempertegas nasib buruknya itu. Di sisi lain, kekalahan Semar itu juga mempertegas superioritas Srikandi-Arjun.